

## **NIKODEMUS: TEPATKAH SEBUTAN BAGINYA “MURID RAHASIA”?**

Stimson B. Hutagalung

### **Abstract**

A figure in the New Testament who is quite well known among Christians but noted in only one book that is in the book of John is Nicodemus. He was a Pharisee and a member of the Sanhedrin, the highest judicial institution for the Jewish people. His admiration for the teachings of Jesus made him want to meet and talk with Him. But his status, position and education were very different in contrast to Jesus who had no formal education. The meeting could undermine his credibility as a respected, honorable assembly. That is why Nicodemus met Jesus at night after all the residents entered their homes, after the situation was quiet outside so that no one would see the meeting. Because of this event, a view and opinion emerged which stated that Nicodemus was afraid to declare himself to be a disciple of Jesus openly and only declared himself to be a disciple of Jesus after his death at Golgotha. It seems that people often ignore Nicodemus' courage when expressing his faith in the Sanhedrin Assembly's courtroom.

**Keywords: Nicodemus, Pharisees, Sanhedrin, Faith.**

### **Abstrak**

Seorang tokoh di Perjanjian Baru yang cukup terkenal di kalangan Kristen namun hanya dicatat disatu kitab saja yaitu di kitab Yohanes yaitu Nikodemus. Dia adalah seorang Farisi dan anggota Sanhedrin yaitu lembaga peradilan tertinggi bagi bangsa Yahudi. Kekagumannya terhadap ajaran-ajaran Yesus membuatnya ingin bertemu dan berbincang dengan-Nya. Tetapi statusnya, jabatannya dan pendidikannya yang sangat tinggi begitu kontras dengan Yesus yang tidak memiliki pendidikan formal. Pertemuan itu dapat menjatuhkan kredibilitasnya sebagai anggota Majelis terhormat. Itulah sebabnya Nikodemus menemui Yesus pada malam hari setelah seluruh penduduk masuk ke rumah masing-masing, setelah sepi dan tidak ada seorangpun yang akan melihat peristiwa itu. Muncullah pandangan yang menyatakan bahwa Nikodemus takut menyatakan dirinya menjadi murid Yesus secara terang-terangan dan baru menyatakan dirinya sebagai murid Yesus setelah kematian-Nya di Golgota. Kelihatannya orang sering mengabaikan keberanian Nikodemus ketika menyatakan imannya di ruang sidang Majelis Sanhedrin.

**Kata Kunci: Nikodemus, Orang Farisi, Sanhedrin, Iman.**

## Pendahuluan

Nama Nikodemus sering diingat sebagai seorang yang datang kepada Yesus pada waktu malam. Sehingga sebutan yang sering ditujukan kepada Nikodemus adalah seorang yang ragu-ragu, malu-malu bahkan takut menyatakan dirinya di depan umum sebagai murid Yesus. Hal ini dapat diterima apabila kita hanya melihat sepintas tentang Nikodemus ini. Dia muncul pertama kali di kitab Yohanes pasal 3 saat mendatangi Yesus setelah semua orang pada umumnya sudah di rumah masing-masing, setelah lingkungan sekitarnya sunyi sepi. Yohanes 3:2: “Ia datang pada waktu malam kepada Yesus...” Kemudian muncul kembali di kitab Yohanes pasal 7 ketika dia membela Yesus di sidang Sanhedrin yang “hanya” dihadiri 71 orang dan terakhir muncul di kitab Yohanes pasal 19 pada saat kematian Yesus, dimana Nikodemus membawa minyak yang sangat mahal untuk meminyaki mayat Yesus. Nama Nikodemus disebut pada awal-awal pelayanan Yesus dan dicatat kembali oleh Alkitab lagi disaat kematian Yesus, dan cerita tentang Nikodemus hanya terdapat di kitab Yohanes. Rentang waktu yang cukup lama dimana nama Nikodemus tidak disebut membuatnya sering juga disebut seorang pengikut rahasia.

## Nikodemus Orang Farisi

Nikodemus adalah nama Yunani, artinya 'penakluk orang-orang',<sup>1</sup> Adalah seorang Farisi, seorang pemimpin Agama Yahudi (Yohanes 3:1). Salah satu kelompok yang paling sering berseteru dengan Yesus adalah kelompok Farisi ini. Bahkan kepada kelompok inilah Yesus mengucapkan kata-kata yang paling keras dan tajam, “Celakah hai orang-orang Farisi, hai kamu orang munafik” (Matius 23). Tujuan berdirinya gerakan Farisi ini pada awalnya sebenarnya adalah dengan tujuan yang mulia. “Tatkala sisa bangsa Yahudi itu kembali ke Yudea sesudah pembuangan, tujuan mereka ialah membangun kembali masyarakat Yahudi sebagai satu bangsa yang dipisahkan dari semua bangsa-bangsa lain bagi Tuhan dengan jalan memelihara Hukum Taurat seteliti-telitinya.”<sup>2</sup> Tetapi tujuan yang mulia ini berbelok arah menjadi sebuah kekuasaan yang korup dan lebih mengarah kepada kegiatan politik.

Orang-orang Farisi ini adalah orang-orang yang menjaga kemurnian keyahudiannya dengan cara menjaga kesetiaan kepada Taurat dan agama Yahudi. “Orang-orang Farisi itu merupakan pengganti golongan Chasidim, yaitu orang-orang saleh yang kira-kira 30 atau 40 tahun lebih dulu telah mengadakan suatu perkumpulan rahasia untuk memelihara dan mempertahankan agama Yahudi tatkala Antiokhus Epiphanus yang gila itu berusaha menumpas mereka dengan kekerasan. Begitu ketatnya golongan Chasidim itu memelihara hukum Taurat sehingga mereka lebih baik membiarkan dirinya dibunuh daripada mengangkat senjata membela diri pada hari Sabat.”<sup>3</sup> Inilah cikal bakal berdirinya Farisi di Israel yang kemudian

---

<sup>1</sup>Francis D. Nichol, ed., *Seventhday Adventist Bible Commentary Vol. 5* (Washington DC: Review and Herald Publishing Association, 1956), 926.

<sup>2</sup>J. Sidlow Baxter, *Menggali Isi Alkitab 3 Matius s/d Kisah Para Rasul* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1988), 73.

<sup>3</sup>J. Sidlow Baxter, 76, 77.

berkembang dan menjadi satu kelompok yang paling berkuasa khususnya pada zaman Yesus.

Sejarawan yang terkenal Josephus, “dalam bukunya yang berjudul *Antiquities of the Jews* mengatakan bahwa pada zaman Herodes golongan Farisi berjumlah kira-kira 6000 orang. Barangkali orang-orang Farisi itu jumlahnya tidak pernah besar, namun pengaruh dan kuasa mereka jauh melebihi jumlahnya. Mereka sangat dihormati dan disegani orang banyak, tidak ada satu pemerintah pun yang berani anggap remeh kepada mereka.”<sup>4</sup> Inilah alasan mengapa Farisi ini begitu berkuasa bahkan ketika di pengadilan Yesus mereka inilah penentu dijatuhkannya hukuman yang mengerikan yaitu disalibkan. Nikodemus masuk sebagai anggota golongan Farisi yang terkenal dan berkuasa ini.

### **Nikodemus Anggota Sanhedrin**

Pada saat yang sama Nikodemus juga adalah anggota Mahkamah Agama Sanhedrin. Ada keterikatan dan hubungan antara Farisi dengan Sanhedrin.

Nikodemus seorang Farisi anggota Sanhedrin, kata Φαρισαῖος (*pharisaïos*) berarti orang-orang Farisi. Sanhedrin adalah mahkamah agama terdiri dari anggota-anggota partai agama dan politik pada zaman Tuhan Yesus, mereka terdiri dari pengikut-pengikut para ahli-ahli Taurat orang Yahudi. Mereka dikenal sebagai khaburah, yaitu persekutuan para Farisi. Mereka masuk ke dalam persekutuan itu dengan mengucapkan ikatan janji di hadapan tiga orang saksi, yaitu bahwa mereka akan mematuhi setiap hukum kitab suci sepanjang hidup mereka<sup>5</sup>

Lembaga peradilan Yahudi ini adalah lembaga tertinggi dalam tatanan berbangsa orang-orang Yahudi. “Istilah Yunani sunedrion diterjemahkan dengan “Mahkamah Agama”, Mahkamah Agung” atau “Majelis.” Adalah merupakan Mahkamah Agama dalam bidang urusan sipil dan keagamaan bangsa Yahudi.<sup>6</sup> Ini menjelaskan supremasi dari lembaga Sanhedrin ini.

Susunan keanggotaan Sanhedrin ini terdiri dari 71 orang dengan posisi sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. 1 orang Imam Besar.
2. 24 orang Imam Kepala yang mewakili 24 golongan imam-imam (I Tawarikh 24:4,6).
3. 25 prang tua-tua yang merupakan wakil dari kaum awam dan juga biasa disebut orang tua-tua kaum (Matius 21:23; 26:3; Kisah 4:8).
4. 22 orang ahli Taurat, yaitu orang yang ahli menafsirkan Hukum Taurat berkenaan dengan urusan sipil dan agama

---

<sup>4</sup>Ibid., 78,79.

<sup>5</sup> William Barclay, *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Injil Yohanes pasal 1-7*, 204.

<sup>6</sup>J. Sidlow Baxter, 99.

<sup>7</sup>Ibid., 103.

5. Sanhedrin mempunyai seorang ketua yang mengetuai sidang Sanhedrin dan seorang wakil ketua (ketua pengadilan) yang tugasnya memimpin pembicaraan dalam sidang-sidang. Seorang *Khakam* (juri yang cakap) yang tugasnya mengadakan pemeriksaan pendahuluan.
6. Ketua, wakil ketua dan *khakam* dipilih oleh anggota Sanhedrin. Hanya rajalah yang tidak boleh diangkat atau dipilih menjadi ketua Sanhedrin karena adalah bertentangan dengan hukum menentang pendapat raja, sedang pendapat ketua boleh ditentang para anggotanya.

Untuk menjadi anggota Sanhedrin dituntut syarat yang sangat tinggi. Syarat ini membuat tidak boleh orang sembarangan menjadi anggotanya. Adapun kriteria untuk menjadi anggota Sanhedrin, “yang dapat menjadi anggota Sanhedrin ialah orang yang badani dan rohani tidak bercacat. Harus sudah mencapai usia setengah umur, berbadan tinggi, tampan, kaya, terpelajar baik dalam bidang Taurat maupun bidang-bidang pengetahuan lainnya seperti ilmu obat-obatan, ilmu pasti, ilmu falak, ilmu sihir dan pengetahuan mengenai berhala-berhala, sehingga sanggup mengadili perkara-perkara yang berkenaan dengan bidang ini.”<sup>8</sup>

Syarat ini masih ada tambahan lagi, “Anggota Sanhedrin harus mengerti beberapa bahasa, sehingga Sanhedrin tidak perlu bergantung kepada penerjemah apabila mengadili perkara orang asing atau masalah-masalah yang bertalian dengan orang asing. Orang yang terlalu tua, orang mualaf, orang yang dikebiri dan orang Natinim tidak boleh menjadi anggota Sanhedrin, karena dianggap mempunyai keanehan dan kekaurangan.”<sup>9</sup> Anggota lembaga ini betul-betul disaring dengan sangat ketat bahkan kelihatannya syarat ini agak berlebihan.

Masih ada kelanjutan syarat-syarat menjadi anggota Sanhedrin ini, “orang yang tidak mempunyai anak tidak boleh mejadi anggota karena orang demikian kurang dapat merasakan hal-hal yang berkenaan dengan urusan rumah tangga, demikian pula orang yang tidak dapat membuktikan bahwa dia adalah keturunan seorang imam, Lewi atau Israel. Seorang anggota Sanhedrin harus sudah pernah menjadi hakim di kota kelahirannya sendiri, anggota Sanhedrin Daerah atau anggota Sanhedrin yang di pintu masuk Bait Allah.”<sup>10</sup> Dengan syarat-syarat yang telah ditulis dia atas menunjukkan bagaimana kualitas sumber daya manusia anggota Sanhedrin dimana Nikodemus adalah salah satu dari mereka.

Tugas-tugas Sanhedrin seperti berikut ini akan memperlihatkan betapa berkuasanya lembaga ini di dalam tatanan tata negara bangsa Yahudi:<sup>11</sup>

Tugas utama Sanhedrin adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi keimanan agar tetap murni menurut hukum maupun keturunan, termasuk ketelitian garis keturunan.
2. Memutuskan perkara pelanggaran moral antara isteri-isteri dan anak-anak perempuan para imam.

---

<sup>8</sup>J. Sidlow Baxter, 103.

<sup>9</sup>Ibid., 103, 104.

<sup>10</sup>Ibid., 104.

<sup>11</sup>J. Sidlow Baxter, 104, 105.

3. Mengawasi hidup keagamaan bangsa, dengan kewaspadaan khusus terhadap kecenderungan kepada penyembahan berhala.
4. Menangkap dan menuntut nabi-bani palsu dan penyebar bidat-bidat yang membahayakan.
5. Menjaga agar tindakan raja atau Imam Besar tidak bertentangan dengan Taurat Tuhan.
6. Menentukan apakah satu peperangan yang hendak dilakukan raja dapat disetujui atau tidak, dan apakah diizinkan atau tidak.
7. Menentukan apakah batas-batas kota Suci atau Bait Allah perlu diperluas atau tidak, karena hanya Sanhedrinlah yang berhak menguduskan tanah.
8. Mengangkat Sanhedrin-sanhedrin setempat di daerah-daerah.
9. Mengatur takwim Yahudi serta menyesuaikan tahun tahun menurut peredaran matahari dengan tahun menurut peredaran bulan dengan jalan menambah jumlah hari-hari dari bulan-bulan yang tertentu.

Kewenangan dan otoritas dari Sanhedrin ini membuat mereka menjadi satu lembaga super yang sangat berkuasa dan tanpa ada yang mengontrol lembaga ini.

Nikodemus dengan menjadi anggota Majelis Sanhedrin ini menunjukkan bahwa dia adalah seorang yang berpendidikan tinggi, kaya, berkuasa dan tentu saja sangat dihormati. Biasanya seseorang dengan kedudukan dan reputasi seperti ini berada di zona nyaman dan dengan harga diri yang tinggi. Dalam hal inilah kita akan dapat memahami bagaimana dinamika pertemuan antara Nikodemus pada malam hari, disatu tempat yang sunyi dan tidak ada orang melihatnya. Apakah dengan semua dinamika ini benar adanya apabila kita memberikan label kepada Nikodemus sebagai seorang murid yang malu-malu, tidak berani bahkan menyebutnya dengan sebutan pengikut atau murid rahasia?

### **Apakah Nikodemus Murid Yang Penakut?**

Sebutan sebagai murid yang takut untuk diketahui oleh orang banyak sebagai pengikut Yesus begitu melekat di dalam diri Nikodemus.

Ia ingin sekali mengadakan wawancara dengan Yesus, tetapi takut menemui Dia secara terang-terangan. Akan terlalu hina bagi seorang penghulu bangsa Yahudi untuk mengakui dirinya menaruh simpati terhadap seorang guru yang hingga kini belum begitu terkenal. Dan sekiranya kunjungan itu diketahui oleh Sanhedrin, akan mendapatkan ejekan dan celaan. Ia memutuskan untuk mengadakan wawancara rahasia... Setelah bertanya-tanya dan mengetahuikan jelas di mana tempat istirahat Juruselamat, di Bukit Zaitun, ia menunggu hingga seluruh penghuni kota sudah tidur nyenyak, lalu kemudian pergilah ia mencari Dia.<sup>12</sup>

Menjelang pertemuannya yang pertama Nikodemus dengan Yesus, ada perasaan takut dalam dirinya. Takut dilihat oleh orang dan terutama takut pertemuan ini sampai ke telinga anggota Sanhedrin lainnya yang akan mengakibatkan dia diejek dan dihina. Karena posisinya yang begitu tinggi sementara Yesus adalah seorang

---

<sup>12</sup>Ellen G. White, *Alfa Dan Omega Jilid 5* (Bandung: Indonesia Publishing House, 2005), 169.

Guru yang belum terkenal dan dengan status pendidikan yang tidak jelas. “James F. Driscoll menggambarkan Nikodemus sebagai orang percaya yang terpelajar dan cerdas, tetapi agak penakut dan tidak mudah diinisiasi ke dalam misteri iman baru.”<sup>13</sup> Pertemuan pertama di tempat sepi dengan persaan taku inilah yang selalu muncul setiap nama Nikodemus disebut.

Tepatkah label penakut ini melekat di dalam diri Nikodemus? “Nikodemus, seorang dari mereka, yang dahulu telah datang kepada-Nya, berkata kepada mereka: “Apakah hukum Taurat kita menghukum seseorang, sebelum ia didengar dan sebelum orang mengetahui apa yang telah dibuat-Nya?” (Yohanes 7:50,51). Yohanes pasal 7 ini adalah peristiwa dimana Majelis Sanhedrin bermufakat untuk menangkap dan membunuh Yesus. Tetapi Nikodemus dengan lantang berbicara di Majelis Sanhedrin dan menggagalkan rencana itu. Ellen White mengatakan, “Dalam Majelis Sanhedrin berulang-ulang ia menggagalkan maksud jahat imam-imam yang hendak membinasakan Dia.”<sup>14</sup> Kata berulang-ulang menunjukkan bahwa Nikodemus bukan hanya satu kali berbicara bahkan mungkin berdebat dengan 69 anggota majelis Sanhedrin. Selain Nikodemus masih ada satu anggota Sanhedrin yang menjadi murid Yesus yaitu Yusuf dari Arimatea. “Ada seorang bernama Yusuf, yang berasal dari kota Arimatea di negeri Yudea. Ia seorang baik yang dihormati orang, dan yang sedang menantikan masanya Allah mulai memerintah sebagai Raja. Meskipun ia anggota Mahkamah Agama, ia tidak setuju dengan keputusan dan tindakan mahkamah itu.” (Lukas 25:30, *BIS*). “Pada waktu mereka (Nikodemus dan Yusuf dari Arimatea) tidak hadir, Yesus dinyatakan bersalah dan diserahkan untuk disalibkan.”<sup>15</sup> Dengan sengaja Majelis Sanhedrin tidak mengundang Nikodemus dan Yusuf dari Arimatea barulah vonnis hukuman mati dapat dijatuhkan dengan suara bulat. Nikodemus menyatakan posisinya dengan jelas dan terang benderang dihadapan orang-orang yang paling berpengaruh disatu majelis paling berkuasa di Israel. “

Peristiwa kematian Yesus adalah pernyataan yang sangat jelas berikutnya mengenai posisi Nikodemus sebagai salah seorang murid Yesus. Yohanes 19:38-42: Yesus dikuburkan  
19:38 Sesudah itu Yusuf dari Arimatea--ia murid Yesus, tetapi sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang Yahudi --meminta kepada Pilatus, supaya ia diperbolehkan menurunkan mayat Yesus. Dan Pilatus meluluskan permintaannya itu. Lalu datanglah ia dan menurunkan mayat itu. 19:39 Juga Nikodemus datang ke situ. Dialah yang mula-mula datang waktu malam kepada Yesus. Ia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira lima puluh kati beratnya. 19:40 Mereka mengambil mayat Yesus, mengapaninya dengan kain lenan dan membubuhinya dengan rempah-rempah menurut adat orang Yahudi bila menguburkan mayat. 19:41 Dekat tempat di mana Yesus disalibkan ada suatu taman dan dalam taman itu ada suatu kubur

---

<sup>13</sup>James F., “*Nicodemus*” *The Catholic Encyclopedia, Vol. 11* (New York: Robert Appleton Company, 2014), 1911.

<sup>14</sup>White, *Alfa Dan Omega Jilid 5*, 177.

<sup>15</sup>Ellen G. White, *Alfa Dan Omega Jilid 6* (Bandung: Indonesia Publishing House, 2005), 425.

baru yang di dalamnya belum pernah dimakamkan seseorang. 19:42 Karena hari itu hari persiapan orang Yahudi, sedang kubur itu tidak jauh letaknya, maka mereka meletakkan mayat Yesus ke situ.

Apabila kita memperhatikan ayat-ayat di atas, label murid penakut ditujukan kepada Yusuf dari Arimatea bukan lagi kepada Nikodemus. “Dalam menyebut Nikodemus, untuk kedua kalinya, Yohanes mengingat percakapannya yang terdahulu dengan Yesus (Yohanes 3:1; 7:50).”<sup>16</sup> Karena faktanya Nikodemus sudah terang-terangan menunjukkan statusnya sebagai murid Yesus di Majelis Sanhedrin untuk membela Sang Guru.

Tindakan spektakuler seorang murid kepada Sang Guru dinyatakan ketika Yesus telah mati. “Juga Nikodemus datang ke situ. Dialah yang mula-mula datang waktu malam kepada Yesus. Ia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira lima puluh kati beratnya. Mereka mengambil mayat Yesus, mengapaninya dengan kain lenan dan membubuhinya dengan rempah-rempah menurut adat orang Yahudi bila menguburkan mayat” (Yohanes 19:39,40). Demonstrasi kasih seorang murid kepada Gurunya ini adalah suatu peristiwa yang luar biasa pada saat itu juga pada saat ini. “dan Nikodemus datang membawa suatu campuran mur dan gaharu yang mahal harganya, kira-kira seratus kati beratnya, untuk merempah-remapahi-Nya. Yang paling dihormati diseluruh Yerusalem sekalipun belum pernah mendapatkan penghormatan seperti itu dalam kematian.”<sup>17</sup> “ketika Yesus dikuburkan, Nikodemus membawa campuran mur dan gaharu — sekitar 100 pound (33 kg) Romawi — meskipun pembalseman pada umumnya menentang kebiasaan Yahudi (dengan pengecualian Yakub dan Yusuf). [Yohanes 19:39] Nikodemus pastilah seorang yang bijak; dalam bukunya *Jesus of Nazareth: Holy Week*, Paus Benediktus XVI mengamati bahwa, kuantitas balsem itu luar biasa dan melebihi semua proporsi normal. Ini adalah pemakaman kerajaan.”<sup>18</sup> Biaya pembalseman Yesus memakan biaya yang sangat besar dan fenomenal.

### **Nikodemus Setelah Kematian Yesus**

Peran Nikodemus pasca kematian Yesus menjadi salah satu penopang dan motivasi bagi murid-murid Yesus lainnya yang menjadi gamang setelah Sang Guru tiada. “Sementara murid-murid takut menunjukkan diri terang-terangan sebagai pengikut-Nya, Yusuf dan Nikodemus datang dengan beraninya untuk menolong mereka. Pertolongan orang-orang yang kaya dan terhormat ini sangat diperlukan saat ini. Mereka dapat melakukan bagi Guru mereka yang sudah mati apa yang tidak mungkin dilakukan oleh murid-murid yang miskin, dan kekayaan serta pengaruh mereka sangat melindungi mereka dari kebencian para imam dan penghulu.”<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup>Donald Guthrie, ed., *Tafsiran Alkitab Masa Kini Jilid 3* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1990), 339.

<sup>17</sup>White, *Alfa Dan Omega Jilid 6*, 424.

<sup>18</sup>Daniel Burke, *Nikodemus, Manusia Misteri Pekan Suci* (Layanan Berita Agama, 27 Maret 2013).

<sup>19</sup>White, *Alfa Dan Omega Jilid 6*, 425.

Pengaruh Nikodemus dan Yusuf dari Arimatea menjadi perlindungan bagi murid-murid Yesus lainnya dari rencana jahat pemimpin-pemimpin Yahudi yang sudah gelap mata.

Kesetiaan Nikodemus kepada Sang Guru membawa konsekuensi bagi dirinya maupun bagi keluarganya. Siksaan lahir dan batin diterimanya yang dilakukan oleh sahabat-sahabatnya yang sekarang begitu membencinya oleh karena imannya kepada Yesus.

Setelah Tuhan naik ke surga, tatkala murid-murid itu sudah diceraikan oleh aniaya, Nikodemus tampil ke depan dengan gagah berani. Ia menggunakan kekayaannya untuk menyokong jemaat yang masih bayi itu yang sudah diharapkan oleh orang Yahudi akan dihapuskan pada kematian Kristus. Pada masa bahaya, ia yang telah bersikap berhati-hati dan ragu-ragu itu, menjadi teguh seperti batu karang, meneguhkan iman murid-murid itu, serta menyediakan uang untuk memajukan pekerjaan Injil. Ia diolok-olok serta dianiaya oleh orang-orang yang dahulu telah menghormati dia. Ia menjadi miskin dalam harta benda dunia ini, namun ia tidak bimbang dalam iman yang berasal dari pertemuan malam dengan Yesus itu.<sup>20</sup>

Proses perjalanan imannya sejak pertemuan Nikodemus yang pertama di malam yang sunyi dan sepi itu telah mematangkan imannya bagaikan batu karang yang berdiri kokoh ditengah terjangan ombak yang bergelora. Harta dan jabatan tidak lagi berharga baginya dibandingkan dengan kekayaan imannya. Seperti Rasul Paulus yang berkata, “Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus.” (Filipi 3:8).

### **Kesimpulan**

Label atau cap atau sebutan yang selalu melekat di dalam diri Nikodemus sebagai seorang “murid yang malu-malu”, “murid penakut” atau murid rahasia” layak untuk dipertimbangkan kembali untuk diganti dengan sebutan yang lebih tepat. Tidaklah adil menjustifikasi Nikodemus sebagai seorang penakut dengan hanya berlandaskan pada pertemannya yang pertama dengan Yesus yang dicatat di Yohanes pasal 3. Adalah lebih bijaksana apabila kita mempertimbangkan bahwa iman Nikodemus sedang bertumbuh dengan pelan tetapi pasti sampai tiba pada puncaknya. Dimana bagi Nikodemus sama seperti Rasul Paulus yang berkata, “Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.” (Filipi 1:21). Tindakannya di ruang Majelis Sanhedrin, di depan seluruh anggotanya adalah pernyataan demonstrasi iman yang luar biasa yang tidak kalah dengan murid-murid Yesus seperti Petrus, Yakobus dan Yohanes. Perjalanan dan pertumbuhan iman yang konsisten dari Nikodemus, dimulai dari tempat yang sepi, dilanjutkan di ruang pengadilan Sanhedrin dilanjutkan di Golgota dan dituntaskan setelah kenaikan Yesus ke Surga. Daripada menyebutnya seorang murid penakut, murid yang malu-malu atau murid rahasia adalah lebih baik menyebut Nikodemus seorang murid yang konsisten bertumbuh dalam imannya kepada Yesus.

---

<sup>20</sup>White, *Alfa Dan Omega Jilid 5*, 178.



## DAFTAR PUSTAKA

- Barclay, William., *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Injil Yohanes pasal 1-7*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.
- Baxter, Sidlow J., *Menggali Isi Alkitab 3 Matius s/d Kisah Para Rasul*, Jakarta: Yayasan Kominikasi Bina Kasih/OMF, 1988.
- Burke, Daniel., *Nikodemus, Manusia Misteri Pekan Suci*, Layanan Berita Agama, 27 Maret 2013.
- F. James., “*Nicodemus*” *The Catholic Encyclopedia, Vol. 11*, New York: Robert Appleton Company, 2014.
- Guthrie, Donald, ed., *Tafsiran Alkitab Masa Kini Jilid 3*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1990.
- Nichol D. Francis D., ed., *Seventhday Adventist Bible Commentary Vol. 5*. Washington DC: Review and Herald Publishing Association, 1956.
- White, Ellen G., *Alfa Dan Omega Jilid 5*, Bandung: Indonesia Publishing House, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Alfa Dan Omega Jilid 6*, Bandung: Indonesia Publishing House, 2005.

